

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi merupakan komoditas unggulan di sektor perkebunan. Kopi merupakan salah satu komoditas ekspor unggulan Indonesia, mengingat Indonesia merupakan salah satu negara penghasil kopi terbesar ketiga di dunia (Adetya *et al.*, 2025). Menurut data BPS tahun 2024, luas areal perkebunan kopi di Indonesia mencapai 1,27 juta hektare yang tersebar di 36 provinsi (Badan Pusat Statistik, 2024). Sedangkan, menurut laporan Departemen Pertanian Amerika Serikat (USDA) yang dikutip dari *GoodStats*, konsumsi kopi domestik Indonesia diperkirakan mencapai 4,79 juta kantong (60 kg per kantong) pada periode 2023/2024, mengalami peningkatan dari periode sebelumnya (AEKI, 2025). Tren konsumsi kopi di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan, seiring dengan berkembangnya budaya kopi yang semakin luas di kalangan masyarakat. Peminat kopi semakin meningkat di masa ini, dapat dilihat dari banyaknya kalangan dari anak muda hingga orang dewasa yang menghabiskan waktunya untuk sekedar menikmati secangkir kopi di warung kopi atau di *coffee shop* (Damayanti *et al.*, 2023). Meningkatnya peminat kopi membuat industri kopi di Indonesia terus bertambah dan produksi kopi olahan yang dihasilkan juga semakin beragam, termasuk olahan kopi susu gula aren.

Tahun 2017 telah beredar dimasyarakat produk minuman kopi yang menjadi perhatian karena cita rasa yang ramah di lidah, minuman tersebut adalah es kopi susu gula aren (Lisan *et al.*, 2023). Kopi susu gula aren merupakan kombinasi dari cita rasa kopi,